



**EVALUASI PELAYANAN FARMASI KLINIS DI APOTEK
LUK ULO KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN
BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 73 TAHUN 2016**

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE

Disusun Oleh:

Levinsa Aysa Asyrura

202413025

**PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025



**EVALUASI PELAYANAN FARMASI KLINIS DI APOTEK
LUK ULO KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN
BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 73 TAHUN 2016**

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Apoteker

Disusun Oleh:

Levinsa Aysa Asyrura
202413025

**PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Professional Project Practice ini merupakan hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah dicantumkan dengan benar sesuai kaidah yang berlaku.

Nama : Levinsa Aysa Asyrura

NIM : 202413025

Tanda Tangan :



Tanggal : 13 Juni 2025



HALAMAN PERSETUJUAN

EVALUASI PELAYANAN FARMASI KLINIS DI APOTEK LUK ULO KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 73 TAHUN 2016

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan pada:

13 Juni 2025

Pembimbing



Apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm.

(NIDN: 0606089501)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



Apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm.

(NIDN: 0606089501)

HALAMAN PENGESAHAN

Professional Project Practice Apoteker ini diajukan oleh:

Nama : Levinsa Aysa Asyrura

NIM : 202413025

Program Studi : Profesi Apoteker

Judul : Evaluasi Pelayanan Farmasi Klinis di Apotek Luk Ulo Kebumen
Kabupaten Kebumen Berdasarkan Permenkes Nomor 73 Tahun
2016

Telah berhasil dipertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi
Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu



Apt. Tri Cahyani Widastuti, M.Sc.

(NIDN: 0616028901)

Penguji Dua



Apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm.

(NIDN: 0606089501)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



Apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm.

(NIDN: 0606089501)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Levinsa Aysa Asyrura

NIM : 202413025

Program Studi : Profesi Apoteker

Jenis Karya : *Professional Project Practice*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

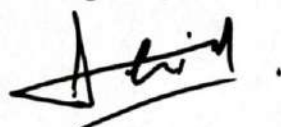
**EVALUASI PELAYANAN FARMASI KLINIS DI APOTEK LUK ULO
KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN BERDASARKAN PERMENKES
NOMOR 73 TAHUN 2016**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kebumen

Pada tanggal : 13 Juni 2025

Yang menyatakan



(Levinsa Aysa Asyrura)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis aturkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan banyak nikmat, taufik dan hidayah kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “Evaluasi Pelayanan Farmasi Klinis di Apotek Luk Ulo.Kebumen Kabupaten Kebumen Berdasarkan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016” dengan baik tanpa ada halangan yang berarti. Selawat serta salam penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Semoga kelak nanti di akhirat kita semua mendapatkan syafaatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm. yang membimbing, membantu, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan karya dari awal hingga ke titik ini.
2. Apt. Tri Cahyani Widiastuti, M.Sc. yang turut andil dalam melancarkan kegiatan penelitian dengan *feedback* dan saran yang sangat membangun.
3. Apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi yang selalu mendorong penulis dengan motivasi dan apresiasi.

Dalam karya yang tentunya masih dipenuhi kekurangan dan tidak bisa lari dari kesalahan, penulis menyadari akan arti penting kritik yang konstruktif dan saran yang membangun agar tercipta karya yang lebih baik dari sebelumnya, oleh karena itu semua jenis masukan dengan senang hati penulis terima agar tercipta suatu karya yang mampu menginspirasi, memiliki nilai guna, dan tentunya meninggalkan makna untuk semua pembaca.

Kebumen, 13 Juni 2025

Levinsa Aysa Asyrura

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PPA, Juni 2025**

Levinsa Aysa Asyrura¹⁾, Ayu Nissa Ainni²⁾, Tri Cahyani Widiastuti²⁾
Surel asyrura75@gmail.com

ABSTRAK

**EVALUASI PELAYANAN FARMASI KLINIS DI APOTEK LUK ULO
KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN BERDASARKAN PERMENKES
NOMOR 73 TAHUN 2016**

Latar Belakang: Pelayanan farmasi klinis di apotek diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes) Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Apotek. Evaluasi pelayanan farmasi klinis perlu dilakukan untuk menjamin mutu pelayanan kesehatan dan meningkatkan kesempurnaan pelayanan sehingga pasien mendapatkan terapi rasional.

Tujuan Penelitian: Mengevaluasi pelayanan farmasi klinis di Apotek Luk Ulo Kebumen dengan menggunakan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016 sebagai acuan.

Metode Penelitian: Non-eksperimental secara deskriptif *cross-sectional*. Sampel penelitian memakai satu apotek, Apotek Luk Ulo Kebumen Kabupaten Kebumen. Pengambilan data dilakukan secara observasi langsung di bulan November 2024.

Kesimpulan: Apotek Luk Ulo Kebumen Kabupaten Kebumen belum menerapkan sepenuhnya standar pelayanan farmasi klinis Permenkes Nomor 73 Tahun 2016. Hanya pengkajian-pelayanan resep dan dispensing yang tercapai (100%); pelayanan informasi obat (92,3%), konseling (83,3%), pemantauan terapi obat (85,71%) belum tercapai; pelayanan farmasi klinis di rumah (0%) dan monitoring efek samping obat (0%) belum sama sekali dilakukan.

Saran: Diperlukan upaya peningkatan pada aspek yang belum mencapai 100%, sehingga pelayanan farmasi klinis yang diberikan bisa menjamin terapi pasien.

Kata Kunci: Pelayanan farmasi klinis, apotek, Permenkes.

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**PHARMACIST PROFESSIONAL EDUCATION STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

PPA, June 2025

Levinsa Aysa Asyrura¹⁾, Ayu Nissa Ainni²⁾, Tri Cahyani Widiastuti²⁾

Email asyrura75@gmail.com

ABSTRACT

***THE EVALUATION OF CLINICAL PHARMACY SERVICE IN APOTEK
LUK ULO KEBUMEN, KEBUMEN REGENCY BASED ON PERMENKES
NOMOR 73 TAHUN 2016***

Background: *The clinical pharmacy service in pharmacy has been already regulated in the Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes) Nomor 73 Tahun 2016 about Standar Pelayanan Farmasi di Apotek. Clinical pharmacy service needs to be evaluated, so that the service quality could be ensured and improved, hence the patients would get more rational therapy.*

Objective: *To evaluate the clinical pharmacy service in Apotek Luk Ulo Kebumen based on Permenkes Nomor 73 Tahun 2016.*

Method: *This research used non-experimental, cross-sectional descriptive method. There is only one sample in this research: Apotek Luk Ulo Kebumen, Kebumen Regency. The data was gathered in November 2024 with direct observation method.*

Conclusion: *Apotek Luk Ulo Kebumen, Kebumen Regency has not fully applied the clinical pharmacy service standard that based on Permenkes Nomor 73 Tahun 2016. Only prescription assessment and service that has fully applied (100%); drug informing service (92,3%), counseling (83,3%), drug therapy monitoring (85,71%) have been partially applied; home pharmacy care (0%) and drug adverse reaction monitoring (0%) have not initiated yet.*

Saran: *Improvement could be performed upon every aspect that have not already passed the 100%, so the clinical pharmacy service could ensure patient therapy.*

Keywords: *Clinical pharmacy service, pharmacy, Permenkes.*

¹⁾ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Pelayanan Farmasi Klinis	4
2.2 Apotek.....	5
2.3 Standar Pelayanan Farmasi Klinis	5
BAB III METODE PENELITIAN.....	7
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	8
4.1 Pengkajian dan Pelayanan Resep.....	9
4.2 <i>Dispensing</i> Resep.....	10
4.3 Pelayanan Informasi Obat.....	11
4.4 Konseling	14
4.5 Pelayanan Farmasi Klinis di Rumah.....	15
4.6 Pemantauan Terapi Obat.....	17
4.7 Monitoring Efek Samping Obat.....	18
4.8 Gambaran Keseluruhan.....	20

BAB V PENUTUP.....	23
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan didefinisikan sebagai kondisi tidak adanya penyakit ada keluhan, baik dari segi fisik, mental, dan sosial (Schramme, 2023). Kesehatan dapat diwujudkan dengan penyelenggaraan upaya kesehatan dan salah satu upaya kesehatan mencakup pelayanan kesehatan yang bisa didapatkan di sarana pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik dan apotek (Nurhastuti dkk., 2022). Pelayanan kesehatan memiliki peran penting dalam menunjang kesehatan yang optimal pada masyarakat (Sondakh dkk., 2022).

Apotek merupakan sarana pelayanan kesehatan tempat dilaksanakannya praktik farmasi klinis oleh apoteker. Apotek adalah tempat penyaluran obat dan perbekalan farmasi kepada masyarakat (Kemenkes, 2016). Kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan semakin tumbuh, sehingga akses terhadap pelayanan kesehatan ikut meningkat dan peran apotek dalam memberi kemudahan akses pemenuhan kebutuhan obat di masyarakat juga semakin dibutuhkan. Dalam pelayanan kesehatan, pelayanan farmasi klinis merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan di apotek (Andri dan Djuariah, 2021).

Pelayanan farmasi klinis didefinisikan sebagai suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Satibi, 2018). Berdasarkan Akri (2023), pelayanan farmasi klinis merupakan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan rasionalitas, keamanan penggunaan obat, dan kualitas hidup pasien. Kegiatan ini penting dilaksanakan untuk memastikan pasien mendapatkan terapi yang optimal dan aman dari masalah terkait obat.

Pelayanan farmasi klinis di Apotek di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Farmasi klinis di Apotek. Standar Pelayanan

Farmasi klinis di Apotek menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik. Pelayanan farmasi klinik lebih spesifik meliputi: pengkajian resep; *dispensing*; pelayanan informasi obat (PIO); konseling, pelayanan farmasi klinis di rumah (*home pharmacy care*); pemantauan terapi obat (PTO); dan monitoring efek samping obat (MESO) (Kemenkes, 2016).

Dari beberapa studi mengenai evaluasi pelayanan farmasi klinis di apotek menggunakan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016 sebagai acuan, sebagian besar apotek belum menjalankan pelayanan farmasi klinis sesuai dengan peraturan tersebut. Penelitian oleh Elimiawati dkk. (2016) yang diacu dalam Nurhastuti dkk., (2022) disebutkan bahwa dari 15 apotek di Kota Magelang, hanya 53% yang lengkap dalam melakukan pemeriksaan resep, 60% dalam pencatatan, 76% dalam pengarsipan, dan 73% dalam pelaksanaan pelayanan informasi obat. Penelitian Nurhastuti dkk., (2022) terhadap 8 apotek di Kabupaten Malang juga menunjukkan bahwa belum semuanya mengikuti standar pelayanan farmasi klinis dengan baik. Apotek yang tidak menjalankan standar pelayanan farmasi klinis akan berpengaruh terhadap pengelolaan sediaan dan tujuan terapi, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi kepuasan pasien dan keamanan pasien.

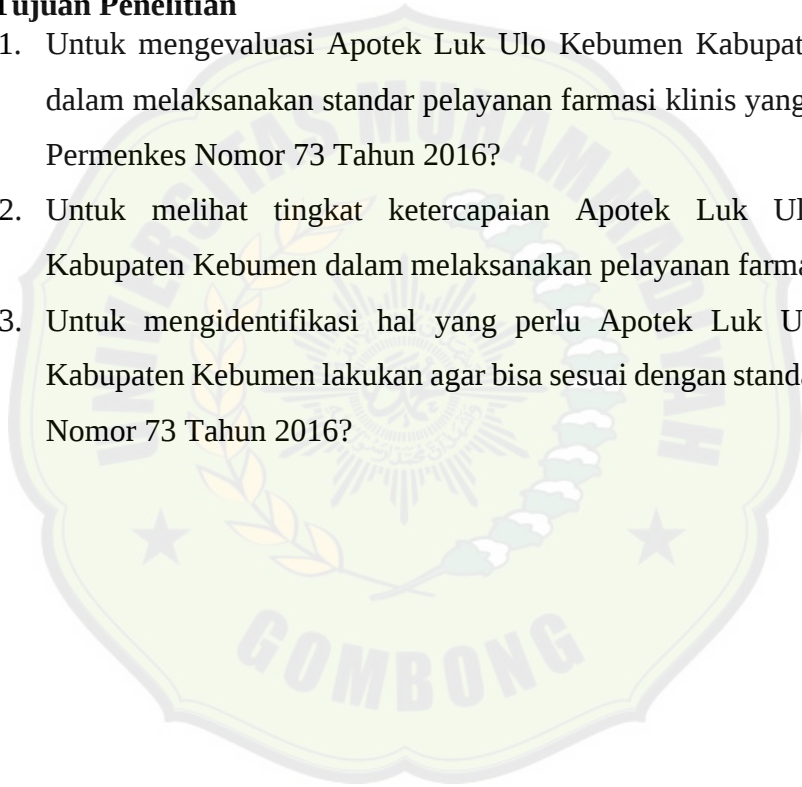
Dengan demikian, evaluasi ini perlu dilakukan karena masih banyak apotek yang belum menjalankan pelayanan farmasi klinis sesuai standar juga mengingat pentingnya mutu pelayanan farmasi klinis untuk menjamin keberhasilan terapi pada pasien dan banyaknya apotek yang belum menjalankan pelayanan farmasi klinis sesuai dengan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016, dilakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Pelayanan Farmasi klinis Apotek di Apotek Luk Ulo Kebumen Kabupaten Kebumen Berdasarkan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016” untuk mengetahui tingkat capaian Apotek Luk Ulo Kebumen Kabupaten Kebumen dalam menjalankan standar pelayanan farmasi klinis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Apotek Luk Ulo Kebumen Kabupaten Kebumen sudah sepenuhnya melaksanakan standar pelayanan farmasi klinis yang diacu dalam Permenkes Nomor 73 Tahun 2016?
2. Berapa tingkat ketercapaian Apotek Luk Ulo Kebumen Kabupaten Kebumen dalam melaksanakan pelayanan farmasi klinis?
3. Apa saja yang perlu Apotek Luk Ulo Kebumen Kabupaten Kebumen lakukan agar bisa sesuai dengan standar Permenkes Nomor 73 Tahun 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengevaluasi Apotek Luk Ulo Kebumen Kabupaten Kebumen dalam melaksanakan standar pelayanan farmasi klinis yang diacu dalam Permenkes Nomor 73 Tahun 2016?
2. Untuk melihat tingkat ketercapaian Apotek Luk Ulo Kebumen Kabupaten Kebumen dalam melaksanakan pelayanan farmasi klinis?
3. Untuk mengidentifikasi hal yang perlu Apotek Luk Ulo Kebumen Kabupaten Kebumen lakukan agar bisa sesuai dengan standar Permenkes Nomor 73 Tahun 2016?



DAFTAR PUSTAKA

- Andri, GY dan Djuariah. (2021). Bentuk Badan Usaha Apotek Ditinjau dari Hukum Perusahaan. *Hukum Responsif* Vol. 12 No. 2.
- Astuti, W. dkk. (2022). Analisis Standar Pelayanan Farmasi klinis di Apotek Kotamobagu. *Jurnal Farmasi Tinctura*, Vol. 3, No. 2. Juni 2022.
- Calundu, R. (2024). Efektivitas Perilaku Sosial Ekonomi Pelayanan Puskesmas pada Masyarakat Marginal di Kota Makassar. *Scientfic Journal of Reflection*: Vol 7 No. 4 Oktober 2024.
- Dasari, Y. Sari, L. dan Marlinda. (2020). Evaluasi Pelayanan Farmasi klinis Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Di Apotek XYZ Sadamantra. *Jurnal Jfarmaku*. 5(2): 70-76
- Elmiawati, L dkk. (2016). Penerapan Standar Farmasi klinis di Apotek Kota Magelang. *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis* Vol II.
- Grogan, S. (2023). *Pharmacokinetics*. StatPearls Publishing. Januari 2025.
- Helgesen, AK dkk. (2024). Pharmaceutical Care in Primary Healthcare – A Study Nurses, Pharmacists, and Physicians Experiences of Interprofessional Collaboration. *Healthcare* 12 (11).
- Kemenkes RI. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Farmasi klinis di Apotek. Jakarta
- Kemenkes RI. (2019). Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Farmasi klinis di Apotek. Jakarta
- Latheef, A. dkk. (2023). Adverse Drug Reaction Reporting and Monitoring in Community Pharmacist: An Overview. *Internasional Journal of Creative Research Thoughts* Vol 11 Issue 6.
- Malini, S. dkk. (2024). A Study on The Impact of Pharmaceutical Care Provider by The Pharmacist. *Educational Administration: Theory and Practice* 30 (5), 11171-11176.
- Mawikere, AZ dkk. (2023). Identifikasi Hambatan Penerapan Home Pharmacy Care di Apotek Kota Manado. *Pharmacy Medical Journal* Vol 6 No. 1 Tahun 2023.

- Mokoginta, NJ dkk. (2021). Kesesuaian Penerapan Standar Pelayanan Farmasi klinis di Apotek Wilayah Kota Kotamabagu. *Pharmacon*: Vol. 10 No. 4 November 2021.
- Nurhastuti, dkk. (2022). Tingkat Kesesuaian Pelayanan Farmasi Klinik di Apotek terhadap Permenkes RI No 73 Tahun 2016 di Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *J. Islamic Pharm*: Vol 7, No. 1, p57-68. DOI: 10.18860/jip.v7i1.14798
- Nurmawati, D dan Prasetyawan, F. (2024). Evaluasi Standar Pelayanan Farmasi klinis di Apotek K-24 Kabupaten Nganjuk berdasarkan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016. *Java Health Journal* Vol 11 No 1.
- Rosita, ME dan Tetuko, A. (2023). Evaluasi Penerapan Pelayanan Farmasi Klinik di Apotek Daerah Sleman. *Journal of Pharmaceutical Care and Sciences* Vol 3 No. 2, 2023: 10-19.
- Satibi. (2018). *Manajemen Apotek*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Schramme, T. (2023). Health as Complete Well-Being: The WHO Definition and Beyond. *Public Health Ethics*: Vol 20 Issue 20.
- Sondakh, V. (2022). Kualitas Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Noongan. *Jurnal Administrasi Publik*: No. 4, Vol. VIII.

LAMPIRAN

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Levinsa Aysa Asyrura
 NIM : 202413025
 Pembimbing : apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm.

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	8 Maret 2025	Konsultasi Judul <i>Project Practice</i>	
2.	12 Maret 2025	Revisi Judul <i>Project Practice</i>	
3.	17 Maret 2025	Judul Disetujui	
4.	17 Mei 2025	Bimbingan 1	
5.	22 Mei 2025	Bimbingan 2	
6.	26 Mei 2025	Naskah Disetujui untuk Sidang	
7.	13 Juni 2025	Sidang <i>Project Practice</i>	
8.	15 Juni 2025	Bimbingan 3	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



(apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm.)

Lampiran 1. Format Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Evaluasi Pelayanan Farmasi Klinis di Apotek Luk Ulo Kebumen, Kabupaten
Kebumen Berdasarkan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016
Nama : Levinsa Aysa Asyura
NIM : 202413025
Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker
Hasil Cek : 20%

Gombong, 3 Juni 2025

Pustakawan

(...Desy Setijawati...)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 2. Surat Pernyataan Plagiasi